

**Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis Ke-36
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.
“Transformation of Research and Innovation Oriented Toward Future Techno-
Agro-Maritime Practices”
Pangkep, 15 Oktober 2024**

**Teknik dan pola penebaran udang vaname pada tambak konvensional di Desa
Mandalle Kecamatan Mandalle Pangkep**

***Techniques and stocking patterns for vaname shrimp in conventional ponds in
Mandalle Village, Mandalle Pangkep District***

Abdullah^{1*}, Muhammad Ridwan¹, Ilyas¹

¹Agribisnis Perikanan, Bisnis, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

*Korespondensi : ullahat@gmail.com

Abstrak

Udang vaname pada saat ini merupakan primadona bagi para petambak karena memiliki berbagai keunggulan antara lain memiliki imun yang baik terhadap serangan patogen, responsif terhadap pakan/ nafsu makan yang tinggi, pertumbuhan lebih cepat, tingkat kelangsungan hidup tinggi, waktu pemeliharaan yang relatif singkat yaitu sekitar 90 – 100 hari persiklus sehingga untuk memaksimalkan produksi maka Teknik dan pola dalam penebaran perlu diterapkan. Tujuan dari pengabdian Masyarakat ini adalah memberi pengetahuan kepada Masyarakat tentang Teknik dan pola penebaran udang vaname serta memberikan bantuan benur serta pendampingan dalam melakukan penebaran. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah pemberian materi dalam bentuk penyuluhan. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah petani tambak dapat memahami tentang Teknik dan pola penebaran udang vanamei serta menerapkan dengan baik supaya pendapatan dapat meningkat. Teknik dan pola penebaran benur udang vanamei pada tambak konvensional memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan budidaya, persiapan tambak, Pemilihan benur berkualitas, Aklimatisasi, kualitas air, waktu penebaran, kepadatan yang baik serta pola penebaran yang tepat dapat meningkatkan kelangsungan hidup udang vaname harus diterapkan untuk mendukung budidaya yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Teknik, Pola, Udang vanamei, konvensional

Abstract

Vannamei shrimp are currently a favorite for farmers because they have various advantages, including good immunity against pathogen attacks, responsiveness to feed/high appetite, faster growth, high survival rate, relatively short rearing time, namely around 90 – 100 days per cycle so that to maximize production, stocking techniques and patterns need to be applied. The aim of this community service is to provide knowledge to the community about techniques and stocking patterns for vaname shrimp as well as providing fry assistance and assistance in carrying out the stocking. The method used in this service is providing material in the form of counseling. The results achieved in this activity are that pond farmers can understand the techniques and stocking patterns of vannamei shrimp and apply them well so that income can increase. Techniques and distribution patterns for vannamei shrimp fry in conventional ponds play an important role in determining the success of cultivation, pond preparation, selection of quality fry, acclimatization, water quality, stocking time, good density and appropriate stocking patterns can increase the survival of vannamei shrimp. supports sustainable cultivation.

Keywords: Technique, Pattern, Vannamei Shrimp, conventional

PENDAHULUAN

Udang vaname pada saat ini merupakan primadona bagi para petambak karena memiliki berbagai keunggulan antara lain memiliki imun yang baik terhadap serangan patogen, responsif terhadap pakan/ nafsu makan yang tinggi, pertumbuhan lebih cepat, tingkat kelangsungan hidup tinggi, waktu pemeliharaan yang relatif singkat yaitu sekitar 90 – 100 hari persiklus (khumaidi, 2022)

untuk mencapai produksi yang maksimal pada budidaya udang vaname, maka perlu adanya bantuan benih dan pakan serta pendampingan tenaga yang ahli dalam bidang budidaya udang vaname baik dari praktisi maupun dari akademisi. tenaga ahli akan mendampingi mulai pada saat penebaran sampai pada saat budidaya. oleh karena itu, dengan adanya bantuan tersebut maka akan dapat menurunkan tingkat kematian udang dan akan meningkatkan produksi dan nilai serta gizi pada masyarakat pembudidaya udang vaname.

penebaran benur udang vaname dilakukan pada pagi atau sore hari dan bersamaan dengan penebaran artemia yang merupakan pakan alami benur. penebaran benur merupakan faktor penentu tingkat teknologi yang dibutuhkan dalam sistem budidaya udang vaname termasuk didalamnya menentukan jumlah benur yang akan ditebar. perbedaan kepadatan tebar yang dilakukan pada setiap petak tambak akan berpengaruh terhadap performa pertumbuhan serta kelangsungan hidup udang vaname yang akan akan diproduksi.

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini dilakukan di desa Mandalle kecamatan Mandalle kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Sulawesi Selatan

Kelompok Sasaran/Mitra

Sasaran kegiatan pengabdian ada Masyarakat ini adalah kelompok tani tambak yang ada di desa Mandalle Kecamatan Mandalle Pangkep

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Memberikan penjelasan kepada kelompok tani tambak tentang Teknik dan pola penebaran ben udang vanamei pada tambak konvensional
2. Pemberian benur udang vanamei kepada ketua kelompok tani tambak untuk dilakukan penebaran.

Analisis Data.

Untuk mengetahui Tingkat pemahaman kelompok tani tambak dalam penebaran benur udang vanamei yaitu dengan melihat kesesuaian perilaku terhadap materi yang diberikan terkait dengan Teknik dan pola penebaran benur udang vanamei.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengeabdian pada Masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan yaitu memberikan penjelasan kepada kelompok tani tambak mengenai Teknik dan pola penebaran benur udang vanamei. Adapun Teknik dan pola yang dilakukan dalam penebaran udang vanamei yaitu :

1. Persiapan tambak
Sebelum benur ditebar, tambak harus dipersiapkan untuk menciptakan kondisi yang optimal bagi pertumbuhan udang vanamei.
2. Pemilihan benur yang berkualitas
Benur yang digunakan harus yang berkualitas (berasal dari hatchery yang bersertifikat)
3. Aklimatisasi Benur
Agar benur tidak stress pada saat ditebar, maka perlu dilakukan aktimalisasi
4. Kualitas air
Kualitas air harus dipantau secara rutin dengan meperhatikan parameter-parameter berikut :

Tabel 1 Kualitas udara dan air yang ideal

Parameter	Kisaran Ideal
Suhu	26 – 32°C
Salinitas	15 – 25 ppt
pH	7 - 9
DO	>2mg/L

5. Waktu penebaran
Penebaran dilakukan pada pagi ataupun sore hari untuk menghindari suhu tinggi
6. Kepadatan penebaran
Kepadatan yang optimal untuk tambak konvensional adalah 30-35 ekor/m²
7. Pola penebaran
Pola penebaran dapat dilakukan dengan tiga acara yaitu pola merata, pola terpusat dan pola berjenjang



Gambar 1. Foto-foto kegiatan

SIMPULAN

Teknik dan pola penebaran benur udang vannamei pada tambak konvensional memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan budidaya, persiapan tambak, Pemilihan benur berkualitas, Aklimatisasi, kualitas air, waktu penebaran, kepadatan yang baik serta pola penebaran yang tepat dapat meningkatkan kelangsungan hidup udang vanname harus diterapkan untuk mendukung budidaya yang berkelanjutan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada P3M Politeknik Pertanian Negeri Pangkep atas segala dukungan baik materil maupun non materil dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini. Pengabdian ini didanai oleh P3M dengan nomor kontrak 127/PL.22.7.1/SP-PG/2024. Terima kasih pula kepada pemerintah desa Mandalle yang telah memberi izin serta kelompok tani atau partisipasinya dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K., & Pi, S. (2013). *Budi Daya Udang Vaname*. Gramedia Pustaka Utama.
- Anam, M. K. (2022). Pembenihan Udang Vaname *Litopenaeus vannamei* di PT Matahari Cipta Sentosa, Situbondo, Jawa Timur dan Pembesarannya di Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Bidayani, E., Pi, S., Kurniawan, A., Syaputra, D., Pi, S., & Robin, S. P. (2020). Diseminasi teknologi budidaya udang pola tradisional plus di desa Tukak Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan. In *Prosiding Seminar Hukum dan Publikasi Nasional (Serumpun) II* (pp. 404-410). Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung.
- Cahyono, H., Marantika, A. K., & Maharani, M. D. K. (2023). Laju Pertumbuhan Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Yang Dibudidayakan Secara Intensif Pada Tambak Bersalinitas Rendah. *Pena Akuatika: Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 22(1), 41-52.
- Iskandar, A., Wandanu, D., & Muslim, M. (2022). Teknik Produksi Pembesaran Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*): Studi Kasus di PT. Dewi Laut Aquaculture Garut. *Nekton*, 2(2), 1-13.
- Kusyairi, A., Trisbiantoro, D., & Madyowati, S. (2019). Budidaya udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di lahan pekarangan Kelurahan Pakis Kecamatan Sawahan Kota Surabaya. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 103-110.
- Khumaidi, A., Muqsih, A., Wafi, A., Jasila, I., & Hikam, T. (2022). Kajian Teknis Pembesaran Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Secara Intensif Di Tambak Udang BPBAP Situbondo. *Jurnal Perikanan Pantura (JPP)*, 5(2), 195-206.
- Nur, N., Yohanista, M., & Minggu, Y. D. B. R. (2023). Studi Tebar Benur Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Pada Tambak Pembesaran Di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar (BPBAP), Sulawesi Selatan. *AQUANIPA-Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*, 5(1).
- Septianingrum, A. (2021). Pembenihan Udang Vaname *Litopenaeus vannamei* di PT Citra Larva Cemerlang, Kalianda, Lampung Selatan dan Pembesaran di PT Maju Tambak Sumur 1 Bakauheni, Lampung Selatan.
- Umidayati, U., Khaerudin, K., Dewi, I. J. P., Kusriyati, K., Indrayati, A., Lestari, S. W., ... & Kurman, K. (2021). Pelatihan Budidaya Udang Vannamei Sistem Semi Intensif di Desa Karang Anyar Provinsi Lampung. *Jurnal Abdi Insani*, 8(3), 365-376.
- Yunarty, Y., Kurniaji, A., Budiyati, B., Renitasari, D. P., & Resa, M. (2022). Karakteristik kualitas air dan performa pertumbuhan budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) pola intensif. *PENA Akuatika: Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 21(1), 75-88.